

BULETIN WAHANA KOMUNIKASI PROGRAM MFP II



Ministry of
Forestry

DFID Department for
International
Development



KEHATI
INDONESIAN
BIODIVERSITY
FOUNDATION



Januari 2009



Foto: Rudy Syah, WARSI

YANG TERCECER DARI PEKAN RAYA.....

Bulan suro di Tahun baru, tepatnya 12-15 Januari 2009, perhelatan besar digelar di Jogjakarta. Pekan Raya Hutan dan Masyarakat menuai sukses, berhasil mempromosikan pada khalayak luas isu-isu kehutanan, memamerkan produk masyarakat dan memaksa Menteri dan politikus tertawa.....

Pekan Raya Hutan dan Masyarakat yang kedua digelar di Grha Sabha Pramana UGM Jogjakarta. PRHM yang kedua ini masih memakai template penyelenggaraan pertama, menampilkan berbagai forum diskusi tentang inisiatif pengelolaan hutan di Indonesia, baik itu merupakan program pemerintah maupun berbagai inisiatif pengelolaan oleh masyarakat. Stand yang dijejali berbagai lembaga dan pengusaha mengusung dan memamerkan aneka produk kayu, dan non kayu yang berasal dari hutan. Berbagai poster, gambar dan foto memeriahkan pameran itu menjadi penghibur dan alat advokasi visual tentang apa yang terjadi di hutan kita.

Selebihnya adalah suasana sekitar Pekan Raya ini termasuk hiruk pikuk peserta bersemangat mengikuti berbagai forum diskusi, berebut mengumpulkan

copy materi lokakarya dan mengandalkan flashdisc menyalin softfile narasumber.

Ruang diskusi selalu penuh dan ramai, oleh peserta, pembicara dan bertumpuk makalah yang dibahas, seperti Hutan Kemasyarakatan, Hutan Desa. Yang paling menarik Talk show CSR yang banyak menjanjikan kerjasama korporasi dan CSO dibanjiri peserta yang ingin menjalin kerjasama.

Seorang teknisi sound sistem di ruang pertemuan menghampiri saya dan bertanya "Pak bagaimana caranya saya mendapat bantuan dana untuk memperbaiki kampung yang hancur karena gempa?" Rupanya daya tarik diskusi mampu menarik perhatian semua orang.

Meski begitu beberapa teman yang datang pada acara serupa tahun lalu mengatakan pada saya PRHM yang..



Diah Raharjo & Agus Justianto dalam diskusi Konsolidasi Community Foundation bagian dari Pekan Raya Hutan & Masyarakat.

(Foto: Anton Sanjaya, Sulawesi Community Foundation)



Atas bawah: Menhut disambut Picus, Talk Show CSR, Deklarasi, suasana workshop, Dr. San Afri Awang penutupan PRHM. Foto: JAVLEC

....pertama lebih ramai dan meriah. Tapi untuk ukuran Pekan Raya yang diselenggarakan di awal tahun dengan ketidakpastian pendanaan di penghujung 2008, perhelatan ini patut disyukuri dapat berlangsung dan menyedot perhatian banyak pihak.

MFP memutuskan untuk turut berkontribusi dalam PRHM, selain dukungan finansial, beberapa PMU MFP terlibat aktif, seperti Edi Nugroho (secondee) sebagai wakil ketua SC maupun bantuan tenaga dan pemikiran dalam Komite Pengarah, narasumber dan reviewer diskusi.

Meriahnya perhelatan ini juga ditandai berhasil diselenggarakan 10 topik diskusi, dimana setiap tema mampu menghadirkan nara sumber 3-5 orang. Tidak kurang 50 pembicara membawakan makalah, dan lebih dari 10 reviewer yang membuat catatan setiap diskusi untuk disarikan sebagai bahan deklarasi di penghujung Pekan Raya.

Dialog Capres dan Caleg menambah kemeriahan Pekan Raya, Marwah Daud

Ibrahim, Prabowo, Binny Buchori, Fajroel Rachman dan lainnya turut dalam dialog ini. Mehut, MS Kaban juga menyempatkan diri meninjau stand pameran selain ikut dalam diskusi. Sejumlah pejabat teras Dephut hadir dan banyak LSM, pengamat, dan kalangan bisnis dan lembaga donor hadir.

TALK SHOW CSR yang mampu menghadirkan kalangan korporasi, ACCOR Group, The Body Shop, Aqua-Dannone, BNI banyak dijejali pengunjung yang ingin menjalin kerjasama. Dalam forum itu Sulawesi Community Foundation mendapat tawaran kerjasama dari ACCOR group yang ingin menanam pohon sebagai komitmen menanam 10 pohon untuk 1 kamar pembangunan hotel baru di Sulawesi.

Konsolidasi Community Foundation juga acara yang diagendakan dalam pertemuan ini, dihadiri oleh pengurus CF, mitra-mitra CF dan peserta lainnya, membahas berbagai perkembangan seputar kegiatan yang dilakukan CF.



Foto: Syafrizal Aal